

Judul : Inovasi Baru Menjawab Tatangan Pembelajar Hukum Adat Dengan Parade Short Movie

Kategori : Berita

Publish : 10-10-2019

Link : https://fh.fhunmul.com/archive/read/art_vhnPHoRfUW



Anak muda zaman sekarang lebih menyukai hal-hal yang instan, simple, dan dapat diselfikan atau upload di media sosial. Tuntutan itu juga diikuti dalam pola pengajaran pada mata kuliah hukum adat, dengan pembina Dr. Siti Kotijah, SH., MH yaitu dengan menggelar parade short movie memotret problematika hukum adat di Kaltim. Mahasiswa mata kuliah hukum adat akan diberikan tugas membuat film pendek dengan tema “Problematika Masyarakat Hukum Adat di Kalimantan Timur” untuk selanjutnya pada saat film pendek selesai, akan di tampilkan dalam parade short movie dan dinilai oleh dosen pembina.



Masyarakat hukum adat di Indonesia ada sebelum negara ini berdiri. Keberadaan dilindungi dan diakui di Pasal 18 B UUD NRI Tahun 1945, termasuk di Kaltim. Model baru pembelajaran dengan sistem short movie sebagai inovasi untuk memperkenalkan hukum adat pada lingkungan fakultas hukum.

Keberadaan mereka di Kaltim terkait dengan budaya, adat istiadat, kearifan lokal, pada posisi terpinggirkan, diasingkan, dan ditinggalkan. Sehubungan dengan itu, memotret keberadaan dari dekat problematika masyarakat adat di Kaltim, memberi nilai pemahaman bagi generasi muda untuk peduli melestarikan, dan menjaga keberlanjutan tradisi, budaya, dan adat istiadat tersebut.



Pergelaran pemutaran film parade short movie mata kuliah Hukum Adat Kelas B angkatan 2018 Fakultas Hukum dimulai pada hari Selasa 8 Oktober 2019 pukul 14.00-16.30 di ruang movie Perpustakaan Unmul. Parade short movie menampilkan 5 (lima) film yang memotret problematika hukum adat, terkait dengan keberlangsungan adat istiadat, budaya, dan kearifan lokal suku-suku yang ada di Kalimantan Timur, pertama: suku adat dayak memanjangkan telinga (telinga panjang) di Desa Budaya Pampang, kedua: memotret kampung bali di L1, dengan adat keberlangsungan budaya suku Bali, ketiga: suku toraja dengan adat yang ada, keempat: suku kutai dengan peninggalan kerajaan Mulawarman, dan pelesatraiannya, dan kelima: suku banjar dengan peninggalan masjid pertama di Indonesai, dan perkembangannya.

Diharapkan dengan parade short movie, mahasiswa fakultas hukum peduli akan keberadaan dan keberlangsungan adat istiadat, budaya, dan kearifan lokal yang semakin tergerus dengan perkembangan zaman. (kotijah)

WONDERFUL OF THE PAMPANG CULTURA VILLAGE

"Wonderfull Indonesia"

"Menggali Kebudayaan,
Mendasar pada adat
istiadat"

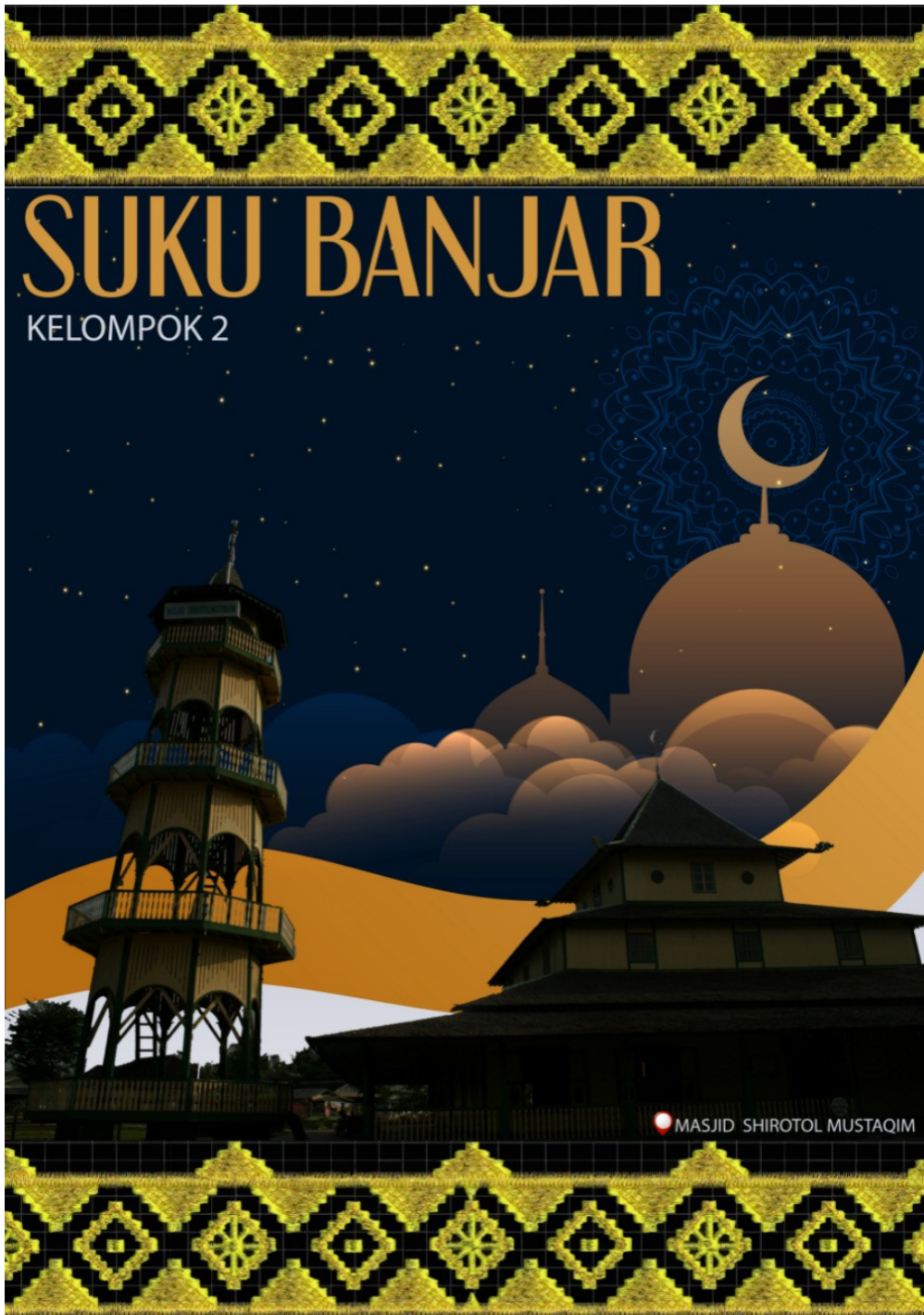




TORAJA DOCUMENTARY
SPECIAL PROJECT 2019
ADAT RECHT GROUP 3
PRESENT

SECRET OF THE
Sacred Highland

TORAJA DOCUMENTARY SPECIAL PROJECT 2019 ADAT RECHT GROUP 3 PRESENT "SECRET OF THE
SACRED HIGHLAND" | CAMERA PERSON FERREN NOVELIN LAIJ, WICAKSONO SATRIO,
BAKHRIAR AZZAM LATHUF, REXI PRATAMA COLLABORATE WITH INDONESIA TRAVEL, HOLY
PRODUCTIONS | DUBBER ADHI ADHYA YAHYA | AUDIO MIXING FERREN NOVELIN LAIJ |
GRAPHIC DESIGN VERONICA ART



KEBUDAYAAN BALI DI DESA
KERTA BUANA LA

**HUKUM ADAT
KUTAI**

7 Oktober 2019
Perpustakaan Unmul

KELOMPOK 1

—Mempersembahkan—

Semangat pemuda
pemudi untuk menjaga
dan melestarikan
budaya etam

